

## GUNTINGAN BERITA

KODE DOK	HARIAN/MAJALAH/BULETIN/KANTOR BERITA	HALAMAN	TANGGAL
MUGAS	MEDIA INDONESIA	28	1-7-2002

YLKI Menilai hanya Taktik Dagang

# Kecualii Premium, Harga BBM Turun Rp40-90/Liter

**JAKARTA (Media):** Harga minyak tanah, minyak diesel, minyak bakar, dan solar per 1 Juli 2002 mengalami penurunan antara Rp40-Rp90 per liter dari harga bulan sebelumnya, sementara harga premium tetap Rp1.750 per liter.

Harga BBM Periode Juli 2002

Manajer Hubungan Pemerintah dan Masyarakat (Hupmas) Pertamina, Ridwan Nyak Baik, mengungkapkan hal itu melalui siaran persnya yang diterima *Media*, kemarin.

Perubahan harga jual beberapa jenis bahan bakar yang tertuang dalam SK Direksi Pertamina No Kpts-083/C00000/2002-S3 tertanggal 27 Juni 2002 itu, menurut Ridwan, dilakukan akibat terjadinya penurunan harga minyak di pasaran dunia.

"Jika pada Juni lalu harga minyak dunia mencapai US\$28 per barel, maka memasuki Juli ini harganya melemah menjadi US\$25 per barel," ungkap Ridwan.

Selain itu, pada Juli 2002, Pertamina masih menggunakan kebijakan teknis yang sama dengan bulan lalu, dengan menetapkan harga eceran 100% harga pasar untuk jenis premium.

Sedangkan harga eceran bahan bakar jenis minyak tanah untuk sektor industri dan untuk pemakaian Pertamina sendiri hanya diberlakukan sebesar 75% harga pasar.

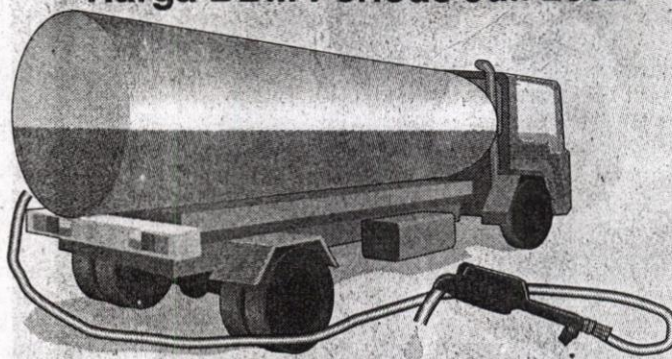
Siaran pers itu juga menegaskan kebijakan pengenaan 100% harga pasar itu juga berlaku untuk minyak tanah, minyak solar, minyak diesel, dan minyak bakar

yang digunakan untuk kegiatan pertambangan umum/pertambangan minyak dan gas bumi (kontrak karya, perjanjian karya perusahaan pertambangan batu bara, dan kontrak bagi hasil), serta kegiatan pengolahan hasil tambang (semen dan besi).

Akibat perubahan tersebut, harga jual untuk beberapa jenis bahan bakar di Indonesia juga mengalami perubahan. Untuk harga minyak tanah, misalnya, bila bulan lalu besaran harga 75% dari harga pasar senilai Rp1.410 per liter, maka pada Juli 2002 ditetapkan sebesar Rp1.320 per liter.

Untuk minyak solar, jika pada Juni lalu ditetapkan Rp1.400 per liter maka pada Juli ini Pertamina hanya mengenakan harga Rp1.350 per liter. Untuk minyak diesel, harga bulan ini ditetapkan sebesar Rp1.320 per liter dari bulan lalu Rp1.390 per liter. Sedangkan harga minyak bakar bulan lalu ditetapkan Rp1.150 per liter, namun bulan ini hanya Rp1.110 per liter.

Khusus untuk minyak tanah, meski berdasarkan perhitungan harga pasar harga jualnya sebesar Rp1.350, tetapi karena Pertamina mengacu pada Pasal 2, Keppres No 9 Tahun 2002 tentang harga jual eceran bahan ba-



Jenis	Harga Lama	Harga Baru
● Premium	Rp1.750	Rp1.750
● Solar	Rp1.400	Rp1.350
● Minyak Tanah	Rp 600	Rp 600
● Minyak Bakar	Rp1.150	Rp1.110
● Premix 94	Rp2.300	Rp2.300
● Super TT	Rp2.400	Rp2.400

Sumber: Pertamina.

■ TIYOK

kar minyak dalam negeri, harga eceran minyak tanah ditetapkan Rp600 per liter. "Harga tersebut sudah termasuk PPN 10%," ungkap Ridwan.

Begitu pula harga jual Premix 94 dan Super TT periode Juli 2002 masih berdasarkan Surat Keputusan Direksi Pertamina nomor Kpts-058/C00000/2002-S3 tanggal 27 Mei 2002. Harga jual Premix 94 di stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU) sebesar Rp2.300 per liter dan Super TT Rp2.400 per liter.

### Teknik dagang

Menanggapi beberapa perubahan harga bahan bakar tersebut, Ketua Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI), Indah Suksmaningsih berpendapat penurunan harga yang tidak dikenakan untuk seluruh jenis bahan bakar itu hanya merupakan teknik berdagang.

Dengan penurunan harga beberapa jenis BBM selain premium, pemerintah hanya ingin menunjukkan bahwa memang harga BBM bisa turun.